

ABSTRAKSI

Penelitian ini dimotivasi oleh proses pelaporan keuangan akan termonitor dengan baik dengan keberadaan komite audit dalam perusahaan dan beberapa karakteristik yang dimiliki komite audit sangat penting untuk memastikan apakah perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu tanggung jawab terpenting dari komite audit adalah untuk mengawasi jalannya pembuatan laporan keuangan yang termasuk memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Karakteristik komite audit ini diharapkan dapat menjadi kunci bagi sebuah perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangannya dengan tepat waktu. Karakteristik komite audit dapat dilihat dari ukuran komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan anggota komite audit dan keahlian keuangan anggota komite audit. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% (persen) dengan program SPSS *version* 16.00 for windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa keahlian keuangan anggota komite audit perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan, sedangkan ukuran komite audit, komite audit independen, dan frekuensi pertemuan anggota komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Ketepatan waktu, ukuran komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan, keahlian keuangan.

ABSTRACT

This study was motivated by the financial reporting process will be monitored by either the existence of an audit committee within the company and some characteristics of the audit committee is vital to ascertain whether the company has been applying the principles of accounting can produce a quality financial statements. One of the most important responsibilities of the audit committee is to supervise the making of the financial statements which includes ensuring the timeliness of financial reporting. Characteristics of the audit committee is expected to be the key for a company to deliver financial information in a timely manner. Characteristics of the audit committee can be seen from the size of the audit committee, the independence of the audit committee, member of the audit committee meeting frequency and the financial expertise of audit committee members. The study population was all companies listed on the Stock Exchange (Stock Exchange Indonesia) in 2013. The sample used in this study are 92 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2013 were taken by using purposive sampling method. Data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data analysis using logistic regression at a significance level of 5% (percent) with SPSS version 16.00 for Windows. Results of the analysis showed that the financial expertise of audit committee members companies significant positive effect on the timeliness (timeliness) of financial reporting, while the size of the audit committee, the independence of the audit committee, and the frequency of meeting of audit committee members significant negative effect on the timeliness (timeliness) manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Timeliness, the size of the audit committee, independence, frequency of meetings, financial expertise.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana karakteristik komite audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Proses pelaporan keuangan akan termonitor dengan baik dengan keberadaan komite audit dalam perusahaan. Karakteristik komite audit sangat penting memastikan apakah perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Karakteristik komite audit dapat dilihat dari ukuran komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan anggota komite audit dan keahlian keuangan anggota komite audit. Ukuran komite audit berfungsi untuk mengawasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar anggota komite maka pengawasan yang dilakukan semakin efektif dan tepat waktu. Komite audit harus memiliki anggota yang independen, hal ini dilakukan agar pengawasan dan penyampaian laporan keuangan bersifat obyektif, benar dan tepat waktu. Frekuensi pertemuan komite audit diadakan untuk meningkatkan efektivitas komite audit dalam melakukan pengawasan keuangan yang efektif dan tepat waktu. Anggota komite juga harus memiliki keahlian dalam bidang keuangan atau akuntansi. Keahlian yang dimiliki dapat diimplementasikan dalam proses pelaporan keuangan sehingga informasinya relevan dan tepat waktu.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% (persen) dengan program SPSS *version* 16.00 for windows.

Dari hasil telaah pustaka yang dilakukan, karakteristik komite audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan. Akan tetapi hasil analisis menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh positif signifikan sedangkan ukuran, komite audit independen, dan frekuensi pertemuan berpengaruh negatif signifikan hal ini diindikasikan bahwa komite audit belum secara maksimal melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, sehingga masih memiliki beberapa kendala dalam penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Kendala tersebut adalah jumlah anggota yang dimiliki komite audit diindikasikan kurang memperhatikan peraturan pemerintah tentang ketepatan waktu, komite audit juga dimungkinkan masih mendapat benefit dari perusahaan sehingga independensinya dalam perusahaan sulit diwujudkan, frekuensi pertemuan komite audit hanya sedikit memuat laporan aktifitas kegiatan anggota yang berkaitan dengan penyusunan pelaporan keuangan. Sedangkan keahlian yang dimiliki komite audit dalam keuangan dan atau akuntansi dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, hal ini karena latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai komite audit dapat melaksanakan tugasnya dengan cepat sehingga laporan dapat disajikan dengan tepat waktu.